

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan dari pengolahan data tentang tari Gandamanah karya R. Ono di Padepokan Dangiing Kutamaya Sumedang, serta dari hasil analisis antara data yang telah diperoleh dengan data dari hasil penelitian dilapangan. Ada beberapa hal yang peneliti rumuskan.

R. Ono adalah seniman yang terkenal dengan karya-karya tari wayangnya. Kekonsistenannya dan ketekunannya untuk belajar menari membuahkan hasil, dengan beberapa piala penghargaannya. R. Ono membuat karya tari bertujuan untuk keperluan mengajarnya, dimana pada waktu itu murid-muridnya berasal dari pegawai negeri. R. Ono menciptakan karya tari Gandamanah pada tahun 1930, dengan mengambil sosok Gandamanah sebagai senopati Drupada yang mengadakan saembara. Gandamanah ini diceritakan salah satu senopati yang jago saembara dan memiliki sifat yang rendah hati, tergambar dalam karakter satria ladak.

Koreografi dalam tari Gandamanah ini memiliki 28 ragam gerak yang didalamnya dapat dikategorikan ke dalam beberapa bentuk gerak, yaitu gerak *Locomotion* (perpindahan), *Pure Movement* (gerak murni), dan *Gesture* (gerak maknawi).

Rias dalam tari Gandamanah ini adalah rias berkarakter satria ladak, dengan mempertebal, memperjelas dan mempertajam garis-garis pada wajah. Rias karakter satria ladak ini dimaksudkan untuk memperlihatkan tahta, kewibawaan, dan kekuatan. Rias yang tergambar yaitu, *alis pasekon kandel*, *pasu teleng pasung*, *kumis nyemprit*, *godeg mecut ipis*, dan *cedo*. Dari rias tersebut tergambar seorang senopati dengan busana yang dikenakan saling berkesinambungan.

Busana tari Gandamanah ini memakai *mahkota elung pelengkung*, *baju kutung*, *kilat bahu*, *sabuk/beubeur*, *sampur/soder*, *keris*, *efek*, *celana sontog*, *sinjang lereng ageung*, *gelang tangan dan gelang kaki*.

Dalam tari Gandamanah warna yang mendominasi pada rias dan busananya adalah warna merah, emas dan kuning keemasan. Penggunaan warna merah ini menggambarkan sosok Gandamanah yang pemberani, kuat, perkasa dan semangat

yang tinggi. Warna kuning menggambarkan Kelincahan, Kesenangan dan intelektual. Warna emas menggambarkan karakter megah, mewah dan tinggi.

Tari Gandamanah memiliki nilai-nilai yang dapat di contoh/ diambil makna baiknya. Terdapat dalam nilai pendidikan karakter, yaitu nilai Religius, Nasionalis, Integrasi, Mandiri dan Gotong Royong yang memiliki kesamaan dengan nilai-nilai yang terkandung dalam tari Gandamanah untuk mendedikasi dalam upaya meningkatkan nilai karakter siswa.

Demikian Kesimpulan hasil penelitian tari Gandamanah dilihat dari beberapa aspek permasalahan mengenai koreografi, rias, busana dan nilai karakter tari Gandamanah.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas, ada beberapa rekomendasi yang peneliti sampaikan, terkait hal-hal yang memberi dampak positif dan perkembangan pada hasil penelitian, diantaranya sebagai berikut.

1) Bagi Pembaca

Penelitian ini lebih bersifat memberikan informasi dan menambah sumber literatur mengenai salah satu tari putra berkarakter *satria ladak*, jenis tari wayang karya R. Ono yaitu tari Gandamanah

2) Peneliti Selanjutnya

Penelitian tari Gandamanah terfokus pada beberapa aspek dibagian teks dan konteks tarian saja. Tidak menutup kemungkinan untuk dilakukan penelitian kembali mengenai bagian-bagian yang belum terungkap, sehingga dapat lebih lengkap informasi tentang tari Gandamanah.

3) Masyarakat Setempat

Pengetahuan mengenai karya seni khususnya seni tari, akan lebih memantapkan lagi pemahaman dan kecintaannya masyarakat terhadap karya seni sehingga dapat terus lestari dan dapat dikembangkan kembali.

4) Bagi Universitas Pendidikan Indonesia

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengayaan studi pustaka/ referensi dan pengetahuan mengenai tari wayang karya R. Ono di Jawa Barat.